

<https://doi.org/10.61648>

ANALISIS PELAKSANAAN WEBINAR SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIS MAHASISWA

ANALYSIS OF WEBINAR IMPLEMENTATION AS AN EFFORT TO IMPROVE STUDENTS' ACADEMIC ACHIEVEMENT

Utari Akhir Gusti

Universitas Pendidikan Indonesia

Jawa Barat, Indonesia

Pos-el: utariakhir@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 15 Februari 2024

Direvisi : 16 Oktober 2024

Disetujui : 28 Desember 2024

Keywords:

Webinar, academic
performance, Learning
Motivation, academic
growth.

ABSTRACT:

During and after the Covid-19 pandemic, Webinar or Web-based seminars have become trending. However, not much research has been conducted analyzing how webinars are implemented as an effort to improve student academic achievement. The research approach is qualitative with a phenomenological approach using data collection techniques by distributing questionnaires and semi-structured interviews. The results of this research describe the results of a webinar attended by students throughout Indonesia to discuss motivation and performance improvement with representatives from each island. The analysis results show that 54.20% of participants took part in webinars 3-4 times a week, this shows high enthusiasm for this activity. Information regarding the webinar was mostly obtained via WhatsApp (67.50%), which shows the effectiveness of social media as a means of information. Motivations for participating in webinars vary, from gaining insight to being motivated to appear. In short, webinars can be an important element in improving student performance, building skills and knowledge, and supporting academic and non-academic growth. Factors such as exposure to high-achieving students, participation in webinars, and parental support were identified as mutually reinforcing factors in helping students achieve higher grades

ABSTRAK:

Kata kunci:

Webinar, prestasi akademik, Motivasi Belajar, pertumbuhan akademik

Selama dan Pasca pandemic Covid-19, Webinar atau Seminar berbasis Web menjadi trending. Namun, belum banyak dilakukan penelitian yang menganalisis bagaimana pelaksanaan webinar sebagai upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Pendekatan Penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan teknik pengumpulan data penyebaran angket dan wawancara semi terstruktur. Hasil Penelitian ini memaparkan hasil webinar yang diikuti oleh mahasiswa seluruh Indonesia untuk membahas motivasi dan peningkatan kinerja dengan perwakilan dari masing-masing pulau. Hasil analisis menunjukkan bahwa 54,20% peserta mengikuti webinar sebanyak 3-4 kali dalam seminggu, hal ini menunjukkan tingginya antusiasme terhadap kegiatan ini. Informasi mengenai webinar sebagian besar diperoleh melalui WhatsApp (67,50%), yang menunjukkan efektivitas media sosial sebagai sarana informasi. Motivasi mengikuti webinar beragam, mulai dari mendapatkan wawasan hingga termotivasi untuk tampil. Singkatnya, webinar dapat menjadi elemen penting dalam meningkatkan kinerja mahasiswa, membangun keterampilan dan pengetahuan, serta mendukung pertumbuhan akademik dan non-akademik. Faktor-faktor seperti paparan terhadap mahasiswa yang berprestasi, partisipasi dalam webinar, dan dukungan orang tua diidentifikasi sebagai faktor yang saling memperkuat dalam membantu mahasiswa mencapai nilai yang lebih tinggi.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan akan pembelajaran yang lebih fleksibel. Di era transformasi digital, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan (Habibah & Irwansyah, 2021; Kisno et al., 2023). Webinar sebagai sarana pembelajaran online memberikan solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta memungkinkan mahasiswa

mengakses materi perkuliahan tanpa terikat pada lokasi atau jadwal tertentu (Zakaria, Herwanis, & Meriana, 2023). Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian seberapa berdampak webinar dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa.

Kebutuhan akan pembelajaran yang fleksibel semakin mendesak mengingat perubahan gaya hidup dan tingginya tuntutan pekerjaan. Mahasiswa sering kali sibuk di luar perkuliahan dan webinar memberikan kesempatan untuk belajar kapan saja, di mana saja. Disamping itu, semenjak

Covid-19 Webinar dan pembelajaran jarak jauh juga telah merubah kebiasaan manusia yang awalnya di sekolah atau kuliah beralih daring (dalam jaringan) (Warman, & Gusti, 2021). Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa teknologi menjadi kebutuhan pokok saat ini (Agustian & Salsabila, 2021; Prasanti, 2017). Oleh karena itu, analisis implementasi webinar penting untuk memahami sejauh mana teknologi ini dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa akan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan aspek interaktivitas webinar. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Webinar, dengan fitur seperti tanya jawab online, diskusi, dan jajak pendapat, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif. Menganalisis penggunaan fitur-fitur tersebut memberikan informasi tentang seberapa terlibat dan aktifnya mahasiswa dalam pembelajaran online. Dengan memahami dampak dan potensi webinar, institusi dapat melakukan penyesuaian strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan masa depan.

METODE PENELITIAN

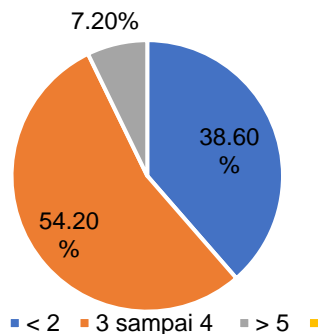
Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Hal tersebut

disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menggambarkan pelaksanaan webinar terhadap upaya peningkatan prestasi mahasiswa. Pendekatan penelitian ini dengan fenomenologi yaitu pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pengalaman hidup seseorang. Penelitian ini mempelajari fenomena webinar yang berdampak pada siswa, dengan fokus pada kekhususan dan identifikasi fenomena yang dirasakan oleh siswa dalam suatu situasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran angket dan wawancara semi terstruktur. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten untuk menjawab tujuan dari penelitian ini. Sampel penelitian sebanyak 83 peserta dari berbagai daerah di Indonesia yang mengikuti webinar mahasiswa berprestasi yang diselenggarakan oleh Komunitas Young Research Action. Webinar diselenggarakan secara daring. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan. untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

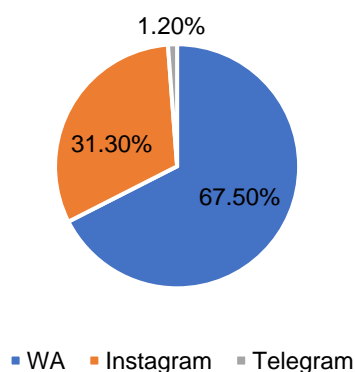
Webinar yang dilaksanakan diikuti oleh mahasiswa diseluruh Indonesia yang pada setiap pulau terdapat perwakilan. Rata-rata peserta diikuti oleh mahasiswa dan sebagian kecil juga diikuti oleh pelajar SMA. Webinar yang dilakukan secara online dengan memberikan materi seputar motivasi dengan mempertemukan mahasiswa berprestasi dengan

peserta secara online. Melalui webinar ini juga diperoleh informasi rata-rata peserta mengikuti webinar dalam seminggu.



Gambar 1. Durasi Mengikuti Webinar dalam Seminggu

Hasil yang diperoleh dapat ditafsirkan bahwa mayoritas peserta mengikuti webinar dalam seminggu yaitu sebanyak 3-4 kali sebesar 54,20%. Hal tersebut karena peserta mengaku mendapatkan pengetahuan yang menarik selama mengikuti webinar dan dapat bertemu orang baru selama kegiatan. Disamping itu sebesar 38,60% mengikuti webinar < 2 dalam seminggu. Keikutsertaan dalam webinar dipengaruhi oleh pematiri, pelaksanaannya, pihak penyelenggara, dan kesulitan dalam mendaftar.



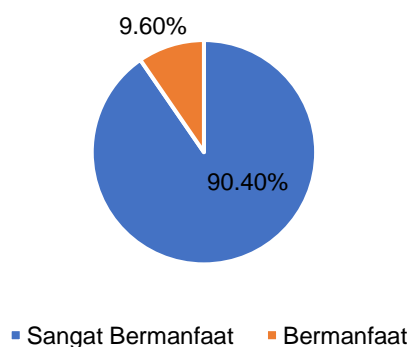
Gambar 2. Informasi Webinar

Mayoritas peserta mengaku mendapatkan informasi seputar webinar melalui WA sebesar 67,50%. Disusul melalui Instagram sebesar 31,30% dan paling kecil dari telegram sebesar 1,20%. Data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata mendapatkan informasi melalui media sosial. Sehingga, ini dapat menjadi rekomendasi bagi penyelenggara webinar untuk menginformasikan melalui media sosial. Penggunaan terbanyak media sosial juga mempengaruhi bahwa saat ini aplikasi yang banyak digunakan dalam akademik WA. Sehingga, WA menjadi media sosial yang banyak berpengaruh dalam menyebarkan webinar (Rahmawati dkk, 2023; Umah & Indarti, 2023).

Alasan mengikuti webinar dari peserta beragam mulai dari menambah wawasan, tertarik dengan narasumber, relevan dalam pekerjaan, mengisi waktu, tertarik dengan materi webinar, meningkatkan semangat untuk berprestasi, tertarik dengan materi, menambah wawasan, dan mengisi waktu dengan kegiatan produktif. Artinya, semangat untuk berprestasi menjadi salah satu alasan mahasiswa untuk mengikuti webinar (Sunarti & Winarsih, 2021; Saefullah & Agustina, 2023). Sehingga, webinar ini dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa (Gunawan dkk, 2020; Lele dkk, 2022). Tidak hanya prestasi akademik ternyata juga mampu meningkatkan prestasi non akademik. Hal tersebut dipengaruhi karena pada

umumnya pemateri dari webinar orang-orang yang berprestasi dan berhasil menstimulus peserta yang mengikutinya.

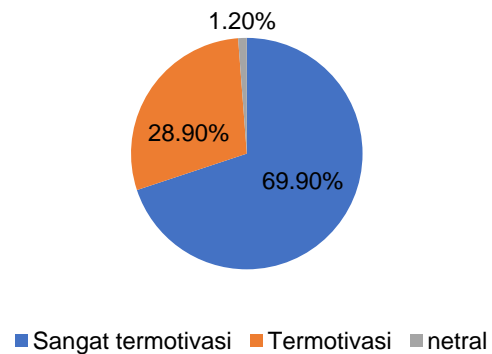
Mayoritas peserta yang mengikuti webinar mengaku bahwa webinar sangat bermanfaat baik mendukung dunia akademik maupun non akademik. Penelusuran lebih lanjut bahwa webinar mendorong semangat untuk terus berprestasi. Disamping itu, webinar juga dijadikan sebagai jembatan penghubung dengan orang lain dan berbagi informasi. Tidak ada satupun dari peserta yang memilih bahwa webinar tidak bermanfaat. Sehingga, semakin kuat bahwa webinar menjadi salah satu penyumbang peningkatan prestasi mahasiswa (Damayanti dkk, 2021; Lele dkk, 2022). Webinar mampu menambah wawasan, relasi, keterampilan, maupun pelatihan sikap. Secara keseluruhan berdampak terhadap hasil belajar (kognitif, psikomotor, dan afektif). Hasilnya dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 3. Manfaat Webinar

Hasil di atas diperkuat kembali bahwa setelah mengikuti webinar, mayoritas peserta tertarik untuk berprestasi dan menumbuhkan

semangat. Hal ini menjadi indikasi kuat bahwa webinar mampu sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, webinar menjadi salah satu elemen untuk memperkuat prestasi mahasiswa (Damayanti & Susanti, 2021; Gogali dkk, 2020).



Gambar 4. Motivasi Mengikuti Wemapres

Hasil analisis lebih lanjut bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi seseorang tergerak untuk berprestasi yaitu bertemu dengan orang berprestasi, mengikuti webinar, dan dorongan orang tua. Apabila 3 faktor tersebut digabungkan menjadi satu, akan menghasilkan formulasi ampuh untuk meningkatkan prestasi mahasiswa saat ini yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

SIMPULAN

Webinar ini diikuti oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia, dan perwakilan dari masing-masing pulau juga menunjukkan minat dan partisipasi yang tinggi. Mayoritas peserta adalah mahasiswa dan sebagian kecil adalah siswa sekolah menengah. Berdasarkan data, 54,20% peserta mengikuti webinar sebanyak

3-4 kali dalam seminggu, mencerminkan tingginya antusiasme terhadap kegiatan ini. Partisipasi dipengaruhi oleh kualitas pembicara, pelaksanaan acara, penyelenggara, dan batasan pendaftaran. Informasi mengenai webinar tersebut sebagian besar diperoleh melalui media sosial, dimana 67,50% peserta mendapatkan informasi melalui WhatsApp. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial khususnya WhatsApp merupakan sarana yang efektif dalam menyebarkan informasi terkait acara akademik seperti webinar. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa peserta memiliki beragam alasan untuk menghadiri webinar, mulai dari peningkatan wawasan hingga motivasi kinerja. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasakan manfaat baik dalam bidang akademis maupun non-akademik, dengan webinar yang mempromosikan semangat sukses, membangun hubungan sosial, dan berbagi informasi. Webinar adalah elemen kunci dalam meningkatkan kinerja mahasiswa dan membangun keterampilan dan pengetahuan. Dorongan dari mahasiswa yang berprestasi, partisipasi webinar, dan dukungan orang tua terbukti menjadi faktor yang saling memperkuat dalam meningkatkan kinerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *ISLAMIKA*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Damayanti, A. K., & Susanti, N. (2021). Tipe Kepribadian Temperamen Dengan Kecemasan Akademik Mahasiswa Universitas “X” Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. *PSIKOVIDYA*, 25(2), 74–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.37303/psikovidya.v25i2.192>
- Faidlatul Habibah, A., & Irwansyah, I. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Gogali, V. A., Tsabit, M., & Syarief, F. (2020). Pemanfaatan webinar sebagai media komunikasi pemasaran di masa pandemi covid-2019 (studi kasus webinar bsi digination" how to be a youtuber and an entrepreneur"). *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 20(2), 182–187.
- Gunawan, I. G. D., Suda, I. K., & Primayana, K. H. (2020). Webinar Sebagai Sumber Belajar di Tengah Pandemi COVID-19. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(2), 127–132.
- Kisno, K., Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (AI) Sebagai Respon Positif Mahasiswa Piaud Dalam Kreativitas Pembelajaran Dan Transformasi Digital. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v4i1.7878>
- Lele, J. I., Sine, J. S., Sole, A. I., & Foeh, Y. (2022). Perbedaan prestasi belajar mahasiswa saat

- pembelajaran daring dan tatap muka ditinjau dari prokrastinasi akademik. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 1–17.
- Nining Tunggal Sri Sunarti, & Winarsih. (2021). Webinar tentang Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Dalam Mengatasi Dismenore di Masa Pandemi COVID-19. *J.Abdimas: Community Health*, 2(2), 43–49. <https://doi.org/10.30590/jach.v2n2.330>
- Prasanti, D. (2017). Potret Media Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Urban di Era Digital. *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 19(2), 149–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.17933/iptekkom.19.2.2017.149-162>
- Rahmawati, A., Astuti, D. M., Harun, F. H., & Rofiq, M. K. (2023). Peran Media Sosial Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kalangan Gen-Z. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 905–920. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6495>
- Saefullah, A., & Agustina, I. (2023). Efektifitas Program Webinar Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Stie Ganesha. *ANALISIS*, 13(1), 78–91. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2520>
- Umah, S. R., & Indarti, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Youtube, Whatsapp) dan Webinar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara. *Jurnal Equilibrium Nusantara*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.56854/jeqn.v1i1.29>
- Warman, J. S., & Gusti, U. A. (2021). Offline versus Online Learning. *Bioeducation Journal*, 5(2), 129–136. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24036/bioedu.v5i2.326>
- Zakaria, R., Herwanis, D., & Meriana, E. (2023). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris di Era Pandemi Covid-19. *Ta'dib*, 13(2), 61–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.54604/tdb.v13i2.332>